

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menilai hasil pelatihan Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka, terdapat ketercapaian indikator penilaian (*nine events of instruction*) yang menjadi subjek penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pelatihan Instruktur Nasional telah sesuai dengan yang diharapkan.

1. Menarik perhatian

Pada indikator penilaian menarik perhatian (*gaining attention*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 92%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, hanya terdapat satu Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada indikator penilaian menyampaikan tujuan pembelajaran (*informing learner of the objectives*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 92%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, hanya terdapat satu Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

3. Mengingat konsep/prinsip yang telah dipelajari

Pada indikator penilaian mengingatkan konsep/prinsip yang telah dipelajari (*stimulating recall or prior learning*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 89%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, hanya terdapat satu Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

4. Menyampaikan materi

Pada indikator penilaian menyampaikan materi pelajaran (*presenting the stimulus*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 92%.

Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, hanya terdapat satu Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

5. Memberikan bimbingan belajar

Pada indikator penilaian memberika bimbingan belajar (*providing learner guidance*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 91%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, terdapat dua Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

6. Memberikan umpan balik

Pada indikator penilaian memberikan umpan balik (*providing feedback*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 91%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, hanya terdapat satu Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

7. Memperoleh kinerja/penampilan peserta

Pada indikator penilaian memperoleh kinerja/keterampilan peserta (*eliciting performance*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 91%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, hanya terdapat satu Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

8. Menilai hasil belajar

Pada indikator penilaian menilai hasil belajar (*assessing performance*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 90%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, terdapat dua Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

9. Memperkuat retensi dan transfer belajar

Pada indikator penilaian memperkuat retensi dan transfer belajar (*enhancing retention and transfer*), diperoleh nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar

93%. Berdasarkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional telah memiliki kompetensi sangat baik pada indikator tersebut. Lalu berdasarkan nilai individu, terdapat dua Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut implikasi penelitian terhadap Pelatihan Instruktur Nasional di PPPPTK Bahasa:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penilaian dalam mengevaluasi Instruktur Nasional saat melaksanakan pembelajaran tatap muka.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan serta referensi untuk pengambilan keputusan apakah program pelatihan “Instruktur Nasional” dapat dilanjutkan atau tidak.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi penyelenggara pelatihan dalam upaya melakukan peningkatan kualitas pelatihan/pembelajaran agar Instruktur Nasional lebih siap untuk menjalankan tugas sebagai seorang instruktur.
4. Sembilan prinsip pembelajaran (*nine events of instruction*) dapat dijadikan indikator penilaian bagi Instruktur Nasional dalam melakukan

intervensi pembelajaran pada Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari penelitian, diantaranya:

1. Sebaiknya perlu adanya evaluasi pelatihan Instruktur Nasional pasca pelatihan atau saat Instruktur Nasional bertugas sebagai instruktur di daerahnya. Hal ini bertujuan untuk menilai kualitas pelatihan Instruktur Nasional, apakah pelatihan perlu dikembangkan atau diperbaiki dikemudian hari.
2. Sebaiknya perlu adanya *coaching* sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi tiap individu, karena pada dasarnya kemampuan tiap Instruktur Nasional berbeda-beda dalam menerima materi pelatihan maupun saat melaksanakan proses pembelajaran.
3. Sebaiknya perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala kepada Instruktur Nasional sebagai salah satu usaha untuk melihat perkembangan yang terjadi pada Instruktur Nasional.
4. Untuk Instruktur Nasional, disarankan lebih memanfaatkan dan bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan yang hanya berlangsung selama 10 hari dengan maksimal. Ini dimaksudkan agar apabila masih

ada materi atau hal yang belum dipahami atau kurang jelas, dapat langsung ditanyakan sehingga materi diserap secara optimal.